

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat,2014). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mengetahui gambaran serta hubungan antar variabel dependen dan independent. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian yang pengukuran atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat (Dharma,2011).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan dilakukan dikawasan pesisir pantai, tepatnya pada Desa Bagan kuala Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari- Juni 2024

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Sugiono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Desa Bagan Kuala Kecamatan Tanjung Beringin.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Rumus sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Lemeshow (1990), untuk menentukan jumlah populasi dalam sampling yaitu sebagai berikut :

$$Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P) \cdot N$$

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

n = Jumlah sampel

p = Proporsi populasi 0,5

d = Presisi absolut 0,1

$Z_{1-\alpha/2}$ = Statistik Z ($Z = 1,96$ untuk $\alpha = 0,05$)

N = 356 KK (Ukuran Populasi)

$$(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5) \cdot 356$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5) \cdot 356}{(0,1)^2 (356-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}$$

$$n = 75$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu = 75. Untuk penentuan sampel tiap dusun menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{Jumlah KK per dusun}}{\text{Jumlah seluruh populasi}} \times \text{jumlah sampel keseluruhan}$$

Tabel 3.1 Sampel Dari Setiap Dusun

No	Dusun	Sampe l
1	Dusun 1	136 $n = \frac{136}{356} \times 75 = 29$
2	Dusun 2	100 $n = \frac{100}{356} \times 75 = 21$
3	Dusun 3	120 $n = \frac{120}{356} \times 75 = 25$
	Total	75

Sumber : Adam 2019

3.3.3 Kriteria Sampel

Adapun sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- a. Orang yang mampu berkomunikasi dengan baik
- b. Kepala keluarga yang setuju menjadi responden
- c. Tinggal di dekat aliran Sungai

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah kepala keluarga yang tidak berada di rumah saat penelitian.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Proportional Random Sampling, yaitu pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2013).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang variabelnya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011)

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independent merupakan variabel *stimulus*, *prediktor*, sebab, resiko dan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan munculnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2011). Variabel independen pada penelitian ini adalah karakteristik penduduk berdasarkan: Pengetahuan, sikap, Tindakan.

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku buang air besar sembarangan (BABS).

3.5 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria	Skor
1	Pengetahuan	Pengetahuan yaitu hasil dari tahu masyarakat tentang buang air besar sembarangan	Pengetahuan responden mengenai perilaku BABS, dan pentingnya pemanfaatan jamban keluarga dan syarat Jamban	Kuesioner	Nominal	Kurang Baik = $\leq 50\%$ Baik = $> 50\%$ (Adam, 2019)	1= Salah 2= Benar
2	Sikap	Sikap yaitu reaksi atau respon setuju atau tidak setuju masyarakat Desa Bagan Kuala terhadap buang air besar sembarangan	Sikap responden terhadap tindakan buang air besar di jamban dan pemanfaatan jamban keluarga	Kuesioner	Nominal	Kurang Baik = $\leq 50\%$ Baik = $> 50\%$ (Adam, 2019)	1= Tidak setuju 2= Setuju

3	Perilaku Buang Air Besar Sembarangan	Perilaku yaitu tindakan penduduk Desa Bagan Kuala terhadap buan air besar sembarangan	Stop Buang Air Besar Sembarangan (Kemenkes RI No. 3 tahun 2014)	Kuesioner	Nominal	Praktik BAB tidak di jamban Praktik BAB di jamban	1= Tidak melakukan BAB 2=Iya melakukan BAB di jamban
---	--------------------------------------	---	---	-----------	---------	--	---

Sumber : Adam 2019

3.6 Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Lembar kuesioner untuk memperoleh data tentang hubungan karakteristik penduduk dengan perilaku buang air besar sembarangan.

3.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menyatakan apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur menurut situasi dan kondisi tertentu (Setiadi, 2013).

Untuk mengukur validitas soal menggunakan rumus *korelasi product moment pearson*. Hasil r hitung dibandingkan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r hitung $>$ r tabel maka valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid (Sujarweni, 2015).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda (Setiadi, 2013).

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai cronbach alpha jika nilai $\alpha > 0,60$ maka pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel (Notoatmodjo, 2012).

3.8 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer diperoleh dari survei ke lokasi Desa Bagan Kuala dengan responden menggunakan lembar kuesioner dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Pengambilan data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Bagan Kuala Kecamatanamatan Tanjung Beringin dan Puskesmas Desa Bagan Kuala berupa laporan data masyarakat yang melakukan perilaku buang air besar sembarangan.

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

3.9.1 Observasi

Adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diteliti. Observasi di lapangan secara langsung melihat perilaku buang air besar sembarangan pada penduduk Desa Bagan Kuala Kecamatan Tanjung Beringin.

3.9.2 Wawancara (Kuesioner)

Adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan.

3.10 Analisis Data

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan distribusi masing-masing frekuensi variabel bebas (pengetahuan, sikap, tindakan), terhadap variabel terkait (perilaku buang air besar sembarangan).

3.10.2 Analisis Bivariat

Pada analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat disertai uji *chi square*, H_0 ditolak apabila $p < \alpha$ 0,05 artinya ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. H_0 gagal ditolak apabila $p > \alpha$ 0,05 artinya tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Budiarto, 2010). Sehingga dapat disimpulkan apakah terdapat hubungan antara pengetahuan, peran petugas kesehatan, ketersediaan sarana dan prasarana terhadap perilaku buang air .